

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan tergolong penelitian kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.<sup>1</sup>

Sementara itu, dilihat dari teknik penyajian datanya, penelitian ini menggunakan pola deskriptif. Yang dimaksud pola deskriptif menurut Best (sebagaimana dikutip oleh Sukardi), adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>2</sup> Dari definisi di atas, dapat dipahami bahwa metode penelitian kualitatif lapangan dengan pola deskriptif, bermaksud menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti dengan apa adanya. Maka dari itu, penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran,

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 6

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 157.

dan penilaian hasil belajar matematika kelas VIII Homeschooling Kak Seto Semarang.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Homeschooling Kak Seto (HSKS) Semarang di kelas VIII A untuk komunitas homeschooling. HSKS Semarang beralamat di Jl. Klenteng Sari I No. 03 Banyumanik Semarang. Homeschooling Kak Seto tersebut terletak dikawasan perkotaan sehingga mudah diakses dari segala penjuru. Selain itu, letaknya yang sangat strategis karena terletak diantara lingkungan pendidikan, seperti Universitas Diponegoro (UNDIP), SMK dan SMP Mardisiwa dan Yayasan Al-Azhar 14.

Alasan pemilihan Homeschooling Kak Seto Semarang sebagai tempat penelitian karena homeschooling tersebut merupakan salah satu homeschooling yang ada di semarang dan sudah diakui kelembagaannya oleh pemerintah yaitu Dinas Pendidikan Kota Semarang.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan semester I Tahun Ajaran 2013/2014, pada tanggal 7 Nopember – 26 Nopember 2013.

Tabel 3.1  
Jadwal Penelitian

<b>No.</b>	<b>Hati/tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
1	Kamis, 7 Nopember 2013	Permohonan izin riset
2	Selasa, 12 Nopember 2013	Wawancara dengan kepala HSKS

		semarang
3	Kamis, 14 Nopember 2013	Observasi I
		Wawancara dengan peserta didik
		Wawancara dengan tentor matematika
4	Selasa, 19 Nopember 2013	Dokumentasi
		Wawancara dengan tentor matematika
5	Kamis, 21 Nopember 2013	Dokumentasi
6	Selasa, 26 Nopember 2013	Observasi II

### C. Sumber Data

Sumber data merupakan orang atau lembaga yang diteliti.<sup>3</sup> Pada penelitian ini, karena obyek penelitian merupakan lembaga pendidikan, maka sumber data diperoleh dari pengelola lembaga Homeschooling Kak Seto (HSKS) Semarang, yaitu Kepala homeschooling Kak Seto Semarang, tentor matematika HSKS Semarang dan sebagian peserta didik kelas VIII A yang berjumlah 3 orang. Selain itu, sumber data dalam penelitian ini juga diperoleh dari dokumen HSKS semarang, untuk melengkapi informasi

### D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan obyek khusus dalam penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini

---

<sup>3</sup> Musthofa Rahman, dkk., Pedoman Penulisan Skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo semarang), hlm. 17

<sup>4</sup> Musthofa Rahman, dkk., Pedoman . . ., hlm. 17

difokuskan pada proses pembelajaran yang meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar mata pelajaran matematika kelas VIII materi aljabar dengan pokok bahasan bentuk aljabar, relasi dan fungsi semester I tahun ajaran 2013/2014.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

#### **1. Observasi**

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini bertujuan untuk mengetahui fenomena alamiah yang terjadi pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan pengamatan secara langsung. Oleh karena itu, dengan teknik ini dilakukan kajian atau telaah tentang kesesuaian silabus, RPP, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar pembelajaran matematika kelas VIII berdasarkan pada dokumen yang ada di HSKS Semarang di HSKS Semarang yang disesuaikan berdasarkan standar proses, standar isi dan standar penilaian yang digunakan oleh HSKS Semarang.

Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah jenis observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang ditempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti mempersiapkan pedoman observasi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan akurat. Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kisi-kisi instrumen. Pedoman observasi diisi dengan memberikan tanda check (√) pada kolom "ya" jika pernyataan teramati dan memberikan tanda check (X) pada kolom "tidak" jika pernyataan tidak teramati.

(Instrumen telaah Silabus dan RPP pada lampiran III, Instrumen observasi pelaksanaan proses pembelajaran pada lampiran IV, Instrumen Telaah penilaian hasil belajar pada soal ujian tengah semester pada lampiran V, hasil telaah Silabus dan RPP pada lampiran IX, hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran pada lampiran X, Hasil Telaah penilaian hasil belajar pada soal ujian tengah semester dan kesesuaian soal dengan silabus pada lampiran XI)

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.<sup>5</sup> Metode wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam yang tidak bisa diperoleh melalui teknik observasi.

---

<sup>5</sup> Sudarwan Danim, Menjadi Peneliti Kualitatif, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 130

Dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, dimana pedoman wawancaranya hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.<sup>6</sup>

Data yang diperoleh melalui teknik ini adalah profil Homeschooling Kak Seto (HSKS) Semarang, pedoman standar proses dan standar isi yang digunakan HSKS Semarang, deskripsi tentang pembelajaran di HSKS Semarang, terutama data tentang proses pembelajaran matematika kelas VIII di HSKS Semarang yang meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

(Instrumen wawancara terdapat pada lampiran II dan hasil wawancara pada lampiran VIII)

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, leger, agenda, video, dan sebagainya<sup>7</sup> Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dipercaya jika didukung dokumen-dokumen yang berkaitan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 270

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 274

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 329

Dengan teknik ini diperoleh informasi tentang legalitas Homeschooling Kak Seto (HSKS) Semarang, profil HSKS Semarang, perencanaan proses pembelajaran matematika kelas VIII bersumber dari dokumen silabus, dan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), jumlah peserta didik kelas VIII HSKS Semarang, nilai hasil belajar peserta didik kelas VIII A HSKS Semarang serta dokumentasi pelaksanaan proses pembelajaran matematika kelas VIII yang berbentuk foto dan video.

(Legalitas Homeschooling Kak Seto Semarang pada lampiran I, dan Perencanaan proses Pembelajaran Matematika kelas VIII HSKS Semarang terdapat pada lampiran VI, Soal Ulangan tengah Semester pada lampiran VII)

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji Keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependensi (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi) data dan uji transferabilitas data. Namun yang utama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, bahan referensi dan member check.<sup>9</sup> Sedangkan pada penelitian ini uji kredibilitas data dilakukan melalui triangulasi dan bahan referensi.

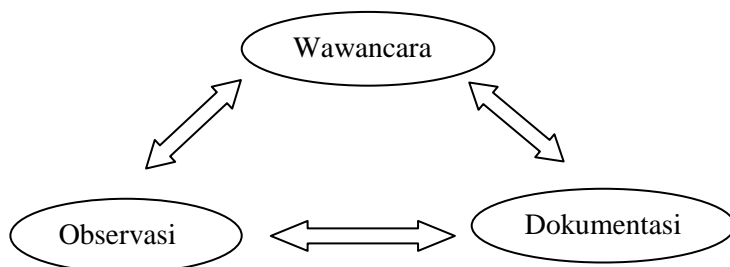
Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan

---

<sup>9</sup> Sigoyono, Metode Penelitian . . . , hlm. 368

berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi dibedakan atas triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>10</sup> Dan pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data

Adapun skema model triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1: Skema triangulasi teknik dengan tiga teknik pengumpulan data

Dari gambar tersebut, triangulasi teknik dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>11</sup> Artinya, data yang diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini, data tentang proses pembelajaran yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, tutor matematika dan peserta didik kelas VIII HSKS Semarang di cek melalui data yang diperoleh dengan metode observasi dan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, Metode Penelitian . . . , hlm. 372

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian . . . , hlm. 373



dokumentasi. Sehingga dengan pengecekan tersebut, didapat deskripsi yang konkrit tentang proses pembelajaran homeschooling Kak Seto Semarang.

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini bahan referensi yang diperoleh meliputi rekaman wawancara, video pelaksanaan proses pembelajaran, dan foto pelaksanaan proses pembelajaran.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian kualitatif menurut Bogdan (sebagaimana dikutip Sugiyono) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>13</sup> Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, mensintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan. Menurut Miles dan Huberman (sebagaimana dikutip

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian . . ., hlm. 375

<sup>13</sup> Sugiyono, Metode Penelitian . . ., hlm. 334

sugiyono) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Beberapa tahapan dalam analisis data sebagai berikut:<sup>14</sup>

1. Data reduction (Reduksi data)

Karena data yang diperoleh di lapangan begitu banyak, perlu dilakukan analisis data dengan teknik reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan penyajian data semacam ini maka akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, data disajikan dengan uraian singkat. Data disusun menjadi point-point sesuai dengan pembahasan, meliputi uraian tentang komponen pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Data yang diperoleh dengan teknik tertentu dipadukan dengan data dari teknik yang lain. Sehingga data yang dihasilkan lebih konkrit dan akurat.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hlm. 337

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sehingga kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini berupa deskripsi tentang pelaksanaan proses pembelajaran matematika kelas VIII di Homeschooling Kak Seto Semarang.